

# مَرَاكِبُ النَّفَاعِ بِالشَّهَادَتَيْنِ

Tahapan Berinteraksi Dengan Syahadatain

# Syahadatain Menghasilkan Cinta

- Syahadatain yang diucapkan harus menghasilkan cinta. Kenapa?
- Karena "ilah" itu artinya yang dianut (panutan)
- Orang tidak akan manut/taat kalau tidak setia (loyal)
- Tidak akan setia kalau tidak cinta
- Jadi tuntutan syahadatain: adanya cinta
- Cinta seperti apa?

# Cinta yang Dituntut (مُقْتَضِيَاتُ الْحُبِّ)

1. Cinta yang sempurna (كَمَالُ الْحُبِّ)
2. Mencintai apa yang dicintai Allah dan RasulNya (مَحَبَّةُ مَا أَحَبَّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)
3. Membenci apa yang dibenci Allah dan RasulNya (بُغْضُ مَا أَبْغَضَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

# Cinta yang sempurna (كَمَالُ الْحُبِّ)

- Allah dan RasulNya lebih dicintai dari pada yang lain (9:24 dan 2:165)
  - Tidak boleh SAMA CINTAnyanya (يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ)
  - Tidak boleh LEBIH CINTA kepada yang lain (أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ)
  - Harus SANGAT CINTAnyanya kepada Allah (أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ)

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ  
وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

*"Tidak beriman seseorang dari kalian hingga menjadikan aku lebih dia cintai dari orang tuanya, anaknya, dan manusia semuanya." (HR Bukhari)*

# Mencintai Apa yang Dicintai Allah dan Rasulnya (مَحَبَّةُ مَا أَحَبَّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

- Adanya penyesuaian dalam kecintaan
- Karena belum tentu yang kita cintai, pun dicintai Allah dan RasulNya, seperti perang (2:216)
- Ulama berkata:

مَحَبَّةُ مَحْبُوبِ الْمَحْبُوبِ مِنْ تَمَامِ مَحَبَّةِ الْمَحْبُوبِ

“Mencintai yang dicintai kekasih adalah tanda kesempurnaan cintainya kepada kekasih”

# Membenci Apa Yang Dibenci Allah dan Rasulnya (بُغْضُ مَا أَبْغَضَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ)

- Allah dan RasulNya membenci perbuatan (الْفَحْشَاءِ), kemungkaran (الْمُنْكَرِ) dan permusuhan (الْبَغْيِ) 16:90 → kita pun membencinya
- Sungguh akan membuatnya tersinggung apabila kekasih membenci sesuatu tapi kita malah menyukainya

# Tanda-tanda Cinta (آيَاتُ الْمَحَبَّةِ)

- Mengikuti Rasul SAW (إِتِّبَاعُ الرَّسُولِ)
  - قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي 3:31
- Berjihad di jalan Allah (الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)
  - 49:15 bukti iman yang kokoh adalah jihad di jalan Allah
  - Berani menanggung resiko
  - Kata Ulama:

مَحَبَّةُ الْمَحْبُوبِ لَا تُنَالُ إِلَّا بِإِحْتِمَالِ الْمَكْرُوهَةِ

"Mencintai kekasih tidak akan tercapai kecauli dengan menanggung segala resiko"

# Ridho (الرِّضَى)

- Kalau cintanya sangat tinggi, tentu dia akan RIDHO
- Apapun yang dikehendaki oleh yang dicintai tentu ia ridho menerimanya
- Siapa yang harus kita ridhoi?
  1. Allah sebagai Robb kita
  2. Islam sebagai agama kita
  3. Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul kita



## Hadits Ridho

ذَاقَ طَعْمَ الْإِيمَانِ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ  
رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ  
رَسُولًا

*“Akan merasakan kelezatan iman, orang yang ridho Allah sebagai Robb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Rasul” (HR Muslim)*

# Cetakan Allah (صِبْغَةَ اللَّهِ)

- Kalau sudah ridho kepada Allah, Islam, dan Rasul, maka ia akan ridho segala aktivitasnya, detak jantungnya, cara berpikirnya, DIWARNAI OLEH ALLAH, ISLAM DAN RASUL SAW
- Ia ridho dicetak atau dicelup dengan cetakan/celupan Allah (صِبْغَةَ اللَّهِ)
- 2:138 celupan Allah adalah celupan yang terbaik

# Celupan/Cetakan

- Celupan harus meliputi luar dan dalam
  - Jangan seperti kapur tulis yang dicelup kedalam tinta: hanya luarnya saja yang kena celupan. Dalamnya masih belum
- Cetakan harus membentuk sesuai dengan bentuk cetakannya
- Adanya tuntutan untuk TOTALITAS ISLAM (2:208)
- Yang dicelup/dicetak adalah hati, akal, dan jasad kita

# HATI (قَلْبًا)

- Hati yang telah dicelup dengan celupan Allah → hati yang yakin kepada Allah, Islam dan Rasul SAW (إِعْتِقَادًا)
- Hati yang yakin akan memiliki dorongan yang sangat kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam (نِيَّةً)
  - Tidak lapuk oleh hujan, tidak lekang oleh panas
  - Tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi
  - Bukan seperti kerupuk
- 3:146 tidak lemah karena bencana, tidak lesu, dan tidak menyerah kepada musuh

# AKAL (عَقْلًا)

- Akal yang tershibghah dengan shibghah Allah akan memiliki POLA PIKIR ISLAM (فِكْرَةٌ)
- Segala sesuatunya ditimbang dengan timbangan Islam
- Mengetahui segala rencana jahat dari musuh-musuh Islam
- Orang yang memiliki fikrah tidak akan terpengaruh dengan agresi pemikiran-pemikiran lain yang tidak Islami

# Islam sebagai Minhaj

- Orang yang telah memiliki fikrah: nilai-nilai Islam sudah menjadi darah dagingnya
- Islam menjadi jalan hidupnya (مِنْهَاجًا)
- Ia tidak akan menempuh jalan lain selain jalan Islam (6:153)

سبيل الشيطان

الصراط المستقيم

سبيل الشيطان

# JASAD (جَسَدًا)

- Jasad yang tershibghah dengan shibghah Allah akan AKTIF DENGAN AMAL ISLAMI (عَمَلًا)
- Tidak pasif dan malas
- Perumpamaan: seperti pohon yang terus-menerus berbuah tanpa kenal musim (14:24-25)
- Keaktifan amalnya sampai ke tingkat MOBILE (تَنْفِيذًا)
- Ada perintah langsung jalan (24:51)

# Satu atau Dua Bulan

- Kadang-kadang seorang *Al-Akh* menghabiskan waktu satu atau dua bulan di tempat yang jauh dari keluarga, rumah, istri, dan anak-anaknya untuk berdakwah.
- Di malam hari ia menjadi penceramah, sedangkan di siang hari menjadi perantau.
- Sehari berada di bukit, hari berikutnya sudah di lembah.
- Ia menyampaikan enam puluh kali ceramah dari wilayah di ujung timur sampai di ujung barat.
- Acara-acara itu kadang-kadang mampu menghadirkan ribuan orang dari berbagai kalangan dan penjuru.
- Namun, ia selalu berpesan agar hal itu tidak disiarkan.



# Syahadatain untuk Perubahan (التَّغْيِيرُ)

- Syahadatain yang benar mampu merubah seseorang: berubah menjadi pribadi baru
- Berubah dari pribadi biasa menjadi PRIBADI YANG ISLAMI (الشَّخْصِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ)
  - Pribadi yang diwarnai dengan warna syahadatain
  - Pribadi yang punya sikap hidup tauhid
- Perubahan dimulai dari syahadatain, bukan dengan yang lain

# Pendalaman dan Perluasan Materi

- Masalah ridho akan diperdalam pada materi khusus tentang ridho (A08)
- Masalah ridho juga akan diperluas di materi
  - Ma'rifatullah : ridho kepada Allah
  - Ma'rifatul Islam : ridho kepada Islam
  - Ma'rifaturrasul : ridho kepada Rasul SAW
- Sedangkan tentang manusia akan diperluas di materi ma'rifatul-insan

# مَرَاكِلُ التَّفَاعُلِ بِالشَّهَادَتَيْنِ (A 6)





# شُرُوطُ قَبُولِ الشَّهَادَتَيْنِ

Syarat-syarat Diterimanya Syahadatain

# Kunci Sorga

- Dalam atsar disebutkan

قِيلَ لَوْهَبِ بْنِ مُنَبِّهٍ أَلَيْسَ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ قَالَ بَلَى

Ditanyakan kepada Wahab bin Munabbih, "Bukankah laa ilaaha illallah itu merupakan kunci surga?" Wahab menjawab, "Benar,"

# Kunci yang Bergigi



وَلَكِنْ لَيْسَ مِفْتَاحٌ إِلَّا لَهُ أَسْنَانٌ فَإِنْ جِئْتَ  
بِمِفْتَاحٍ لَهُ أَسْنَانٌ فَتُحَلِّقُ لَكَ وَإِلَّا لَمْ يُفْتَحْ

tetapi tidak dinamakan kunci kalau tidak mempunyai gigi. Jadi, jika kamu datang dengan membawa kunci bergigi tentu kamu akan dibukakan, dan jika tidak demikian, pasti tidak dibukakan untukmu."

# Syahadat yang Memenuhi Syarat

- Syahadat yang memenuhi syarat itu seperti kunci yang punya gigi
- Apabila satu gigi kunci patah, maka kunci tidak bisa digunakan
- Begitu pun syarat syahadatain, harus terpenuhi semuanya, tidak boleh ada yang rusak



## SYARAT PERTAMA: ILMU YANG MENIADAKAN KEBODOHAN (الْعِلْمُ الْمُنَافِي لِلْجَهْلِ)

- Seseorang yang bersyahadat harus memiliki ilmu tentang syahadat yang diucapkannya
- Orang yang bersyahadat tanpa mengetahui makna/kandungan syahadat tidak diterima
- 3:18 bahwa yang diakui syahadat (persaksian)-nya hanya tiga pihak: Allah, malaikat, dan orang-orang yang berilmu

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ  
قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

# Syahadat Orang yang Berilmu

- Syahadat orang yang berilmu disejajarkan dengan syahadatnya Allah dan malaikat
- Ditematkannya syahadat orang yang berilmu setelah syahadatnya malaikat merupakan pujian dari Allah
  - Syahadatnya mantap sekali
  - Paling dekat dengan Allah

Perintah Memiliki Ilmu لا إله إلا الله

■ 47:19 فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Ilmuilah



perintah

Asal dari perintah adalah WAJIB

Allah memerintahkan untuk mempelajari syahadat

# Syahadat Ikut-ikutan

- Syahadat yang hanya sekedar ikut-ikutan saja tidak akan menghasilkan keimanan yang mantap
- Iman itu akan diuji
  - Bagi yang punya ilmu akan mantap dalam menjalani ujian
  - Bagi yang hanya ikut-ikutan akan mudah goyah dan jatuh

Mati dengan Ilmu لا إله إلا الله

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ  
الْجَنَّةَ

Barangsiapa mati sedangkan dia  
mengetahui (memiliki ilmu)

لا إله إلا الله

masuk sorga (HR. Muslim)

# Ilmu dan Komitmen

- Pengetahuan akan melahirkan keyakinan yang mantap
- Keyakinan yang mantap akan melahirkan kesetiaan
- Kesetiaan akan melahirkan komitmen melaksanakan segala konsekuensi syahadat

## Dialog Rasul SAW dan Quraisy

■ فَقَالَ أَبُو طَالِبٍ يَا ابْنَ أَخِي إِنَّ قَوْمَكَ يَشْكُونَكَ  
يَزْعُمُونَ أَنَّكَ تَشْتُمُ آلَهُتَهُمْ وَتَقُولُ وَتَقُولُ وَتَفْعَلُ  
وَتَفْعَلُ

■ فَقَالَ يَا عَمَّ إِنِّي إِنَّمَا أُرِيدُهُمْ عَلَى كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ تَدِينُ  
لَهُمْ بِهَا الْعَرَبُ وَتُؤَدِّي إِلَيْهِمْ بِهَا الْعَجْمُ الْجَزِيَّةَ

■ قَالُوا وَمَا هِيَ نَعَمْ وَأَبِيكَ عَشْرًا

■ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

■ قَالَ فَقَامُوا وَهُمْ يَنْفُضُونَ ثِيَابَهُمْ وَهُمْ يَقُولُونَ }  
{ أَجْعَلُ الْإِلَهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجَابٌ }

- Musyrikin Quraisy tengah mengadukan perilaku Rasul SAW—dalam berdakwah—kepada Abu Thalib. Rasul SAW datang dan hendak duduk di sebelah paman beliau tetapi Abu Jahal benci sehingga tidak ada lagi tempat duduk kecuali di dekat pintu
- Abu Thalib: Duhai anak saudaraku, kaummu mengadukanmu dan menuduhmu bahwa kamu telah menghina tuhan-tuhan mereka dan kamu berkata ini-itu serta berbuat ini-itu
- Rasul SAW: Duhai Pamanda, sesungguhnya aku hanyalah menginginkan atas mereka SATU KALIMAT. Dengan kalimat itu ditundukkan bagi mereka bangsa Arab, dan disampaikan kepada mereka jizyah dari bangsa Non-Arab



- Musyrikin Quraisy: Ya, demi bapakmu, sepuluh (kalimat pun mau)!
- Rasul SAW: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
- Rasulullah SAW bersabda: Mereka langsung berdiri sambil mengibaskan pakaian mereka dan berkata, *"Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan Yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan."* (38:5)
- Kemudian Rasulullah SAW membacakan hingga ayat 8
- HR. Ahmad dalam *Musnad Ahmad*, bab Bidayah Musnad Abdullah bin Abbas, Juz 7, hlm. 277

# Kalau Tahu, Tidak Mau

- Seorang yang atheis atau kafir bisa saja mengucapkan لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
- Tapi, seandainya orang-orang kafir itu mengetahui apa itu لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ tentu mereka tidak mau mengucapkannya

Perbaharui Iman dengan لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

■ جَدِّدُوا إِيمَانَكُمْ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ  
نُجَدِّدُ إِيمَانَنَا قَالَ أَكْثِرُوا مِنْ قَوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ

- *"Perbaharuilah iman kalian."* Dikatakan, "Duhai Rasulullah, bagaimana kami memperbaharui iman kami?" Bersabda Rasul SAW, *"Perbanyaklah mengucapkan لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ"* (HR Ahmad)
- Banyak mengucapkan tanpa mengetahui maknanya, tidak akan bisa menghayatinya, sehingga tidak berpengaruh dalam memperbaharui iman

# KEYAKINAN YANG MENGHILANGKAN KERAGUAN

- Orang yang bersyahadat harus menghasilkan keyakinan pada dirinya, tanpa keraguan sedikit pun, tentang keesaan Allah dan kerasulan Nabi SAW
- 49:15 yang disebut **mu'min yang sempurna HANYALAH** (إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ) orang-orang yang
  - Beriman kepada Allah dan rasulNya
  - Kemudian mereka TIDAK RAGU-RAGU (ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا)

# Berproses

- Kata yang digunakan dalam ayat tersebut adalah “tsumma” (kemudian) → adanya proses
- Makin berlalunya waktu, semakin yakin
  - Tidak bercampur keraguan dan kebimbangan
  - Keyakinan yang menenteramkan, kokoh, sempurna dan tidak menimbulkan kegelisahan
- Dalam menjalani hidup, seorang yang beriman memang akan dihantam dengan berbagai kesulitan yang dapat menggoyahkan dan peristiwa yang menggundahkannya

# Bukti: JIHAD

- Jika kalbu telah merasakan lezatnya iman dan kegandrungan kepadanya serta telah mengakar, niscaya akan mendorong untuk mewujudkan kebenaran itu di luar kalbu
- Kalau realitas di luar kalbu bertentangan dengan iman, maka ia akan berjihad dengan harta dan jiwanya
- JIHAD ada dua komponen
  - Sungguh-sungguh (جِدِّيَّةٌ)
  - Terus-menerus (إِسْتِمْرَارِيَّةٌ)

# Inilah Iman yang Benar

- أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ (mereka itulah orang-orang yang benar)
  - إِنْهُمْ مُؤْمِنُونَ (mereka yang disebut mu'min)
  - Bukan seperti sebagian orang badui (49:14) yang belum beragama secara baik, masih perkataan lahiriahnya saja

Sejajar dengan 41:30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan:  
"Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka  
meneguhkan pendirian mereka



# KEIKHLASAN YANG MENGHILANGKAN KEMUSYRIKAN

- Orang yang telah bersyahadat harus menjadi orang yang mukhlis
  - Murni, bersih, suci, dari berbagai kotoran (kemusyrikan), baik kemusyrikan yang kecil maupun yang besar
- Sudah dijelaskan di materi “al-wala wal-bara” tentang kandungan laa ilaaha illallah, yang mengharuskan menghabisi ilah selain Allah, sampai ke akar-akarnya

# Masih Syirik, Tidak Diterima

- Kalau masih ada syirik, maka syahadatnya tidak akan diterima
- Karena kita tidak diperintahkan kecuali untuk beribadah kepada Allah dengan memurnikan ketaatan
  - 98:5 مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
  - 18:110 وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

# Oleh-oleh Isra Mi'raj

وَأُعْطِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ **ثَلَاثًا**:

أُعْطِيَ الصَّلَاةَ الْخَمْسَ،

وَأُعْطِيَ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ،

وَعُفِّرَ لِمَنْ لَمْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ مِنْ أُمَّتِهِ شَيْئًا الْمَقْحَمَاتُ

Diberikan kepada Rasulullah SAW (saat Isra Mi'raj) tiga hal: diberikan shalat lima waktu, diberikan akhir surat al-Baqarah, dan diampuni siapa saja yang tidak menyekutukan Allah dengan apapun

(HR Muslim)

# Sesaji Kepada Berhala

- 6: 136 sesaji berupa tanaman dan ternak: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami"
- Tindakan seperti ini masih ada di masyarakat yang mengucapkan syahadat
- Mungkin mereka tidak menyadari atau tidak mengetahui
- Tugas kita untuk membersihkan keimanan mereka dari segala kotoran itu

# KETULUSAN (KEBENARAN) YANG MENGHILANGKAN KEBOHONGAN

- Ketulusan atau kejujuran atau kebenaran dan tidaknya syahadat seseorang itu dengan ujian
  - 29:2-3 anggapan yang salah bahwa akan dibiarkan begitu saja mengatakan beriman tanpa diuji
  - 2:214 anggapan yang salah bahwa masuk surga itu mudah tanpa harus melewati berbagai ujian
    - Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan)
    - Kegoncangan itu sampai Rasul dan pengikutnya meradang kepada Allah: Bila datangnya pertolongan?

# Hakikat Ujian (Ibtala'/Fitnah)

- Ujian itu sifatnya pasti (2:155)
- Ujian itu untuk memisahkan antara yang mu'min dan yang munafik (3:179), antara yang benar dan yang dusta (29:3)
- Ujian akan sampai pada tingkat yang paling dahsyat
  - Seperti Perang Ahzab yang digambarkan oleh Allah
    - mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu
    - tidak tetap lagi penglihatan (mu)
    - hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan
    - kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka

هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا شَدِيدًا

# Tidak Cukup dengan Pengakuan

- Seorang pelajar tidak mau mengikuti ujian akhir
- Dia berkata bahwa dia sudah menguasai semua pelajaran
- Apakah itu boleh dibenarkan?
- Tentu tidak!
- Dia wajib mengikuti ujian

# Respon terhadap Ujian

- Munafik (33:12)

مَا وَعَدْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا

"Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya".

- Mu'min (33:22)

هَذَا مَا وَعَدْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا

"Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita". Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan



# CINTA YANG MENGHILANGKAN KEMARAHAHAN DAN KEBENCIAN

- Orang yang bersyahadat harus menghasilkan cinta yang sempurna kepada Allah, Rasul dan jihad
- 2:165 وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ (Adapun orang-orang yang beriman sangat cinta kepada Allah)
- 9:24 cinta kepada Allah, Rasul dan jihad di atas segalanya (bapak, anak, istri, kaum keluarga, harta, perniagaan, dan rumah tempat tinggal)

# Islamophobia

- Barat sangat antipati pada Islam
- Kebencian mereka kepada Islam diwujudkan dengan berbagai tuduhan (terorisme, fundamentalisme) dan peperangan (Irak, Somalia, Afghanistan, Palestina, dll)
- Tapi Barat yang kafir berbuat begitu wajar
- Bagaimana kalau orang yang bersyahadat tapi tidak menyukai syariat Islam, curiga terhadap umat Islam sendiri, bahkan ikut mengelompokkan Islam kedalam terorisme? Bagaimana syahadatnya?

# Senang Kepada Kemusyrikan (39:45)

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا  
يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا  
هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembah-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati

**Jangan malu menyebut "Allah", lalu menggantinya dengan "Yang Di atas"**

# PENERIMAAN YANG MENGHILANGKAN PENOLAKAN

- Orang yang bersyahadat harus menerima segala konsekuensi dari syahadat yang diucapkan → Adanya JUAL-BELI dengan Allah
  - 9:111 Allah membeli orang beriman jiwa dan hartanya dengan sorga
  - 61:10-13 perniagaan yang dapat menyelamatkan dari api neraka
    - Beriman kepada Allah dan RasulNya
    - Berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa

# Diri dan Harta Milik Allah

- Diri dan harta kita bukan milik kita tapi milik Allah  
→ harus digunakan menurut Pemiliknya
- Kalau kita menggunakannya tidak sesuai dengan Pemiliknya berarti telah berkhianat
- Ini tidak ada tawar menawar (33:36)

# PELAKSANAAN YANG MENGHILANGKAN KEPASIFAN, MENINGGALKAN DAN KETIADAAN AMAL

- Orang yang telah bersyahadat harus melaksanakan semua ketentuan Islam
- 24:51 diseru langsung ok
- 2:124 Nabi Ibrahim menunaikan SEMUA perintah Allah dengan SEMPURNA
- 2:131 **أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ → أَسْلِمُ**

# Iman dan Amal

- Allah SWT selalu mengaitkan iman dengan amal shalih
- Orang munafik sukanya pasif (duduk) dan meninggalkan jihad (9:83) dengan 101 alasan:
  - Merasa berat (9:38) **انْقَلَبْتُمْ إِلَى الْأَرْضِ**
  - Ridho kepada kehidupan dunia (9:38) **أَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا**
  - Cenderung kepada dunia (7:176) **أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ**
  - Mengikuti hawa nafsu (7:176) **وَاتَّبَعَ هَوَاهُ**
  - Keuntungannya masih lama (9:42) **عَرَضًا قَرِيبًا**
  - Jaraknya jauh (9:42) **وَسَفَرًا قَاصِدًا**
  - Hawanya panas (9:81) **لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ**

# Rahmatan lil-'Alamin

- Mu'min yang benar adalah mu'min yang produktivitasnya tinggi
- Karena produktif, maka surplus
- Karena surplus, maka bukan hanya orang Islam saja yang mendapatkan manfaat, tapi juga manusia lainnya, bahkan alam semesta
- Mu'min seperti inilah yang dapat menjadi rahmat bagi semesta alam (21:108)



# Kesimpulan

- Agar syahadat kita diterima maka harus didukung oleh ilmu, keyakinan, keikhlasan, ketulusan, kecintaan, penerimaan, dan pelaksanaan
- Kebodohan, keraguan, syirik, dusta, benci, menolak, dan pasif adalah hal-hal yang membuat syahadat tidak diterima

# Ridho

- Jika semua persyaratan itu terpenuhi, maka pasti akan RIDHO diatur oleh
  - Allah
  - Rasul
  - Islamdi setiap keadaannya (76:30)

# شُرُوطُ قَبُولِ الشَّهَادَتَيْنِ (A 7)

بِاللَّهِ

بِالرَّسُولِ

بِالْإِسْلَامِ

الرَّضَى

الْعِلْمُ الْمُنَافِي لِلْجَهْلِ

الْيَقِينُ الْمُنَافِي لِلشَّكِّ

الْإِخْلَاصُ الْمُنَافِي لِلشِّرْكِ

الْصِّدْقُ الْمُنَافِي لِلْكَذِبِ

الْمَحَبَّةُ الْمُنَافِيَّةُ لِلْبُغْضِ

الْقَبُولُ الْمُنَافِي لِلرَّدِّ

الْإِنْقِيَادُ الْمُنَافِي لِلْإِمْتِنَاعِ

شُرُوطُ قَبُولِ  
الشَّهَادَتَيْنِ